

DAFTAR PUSTAKA

1. Herbert Adrianto, NY. Pengantar Blok Penyakit Tropis Dari Zaman Kuno Hingga Abad 21 Terkini. Jember: Pustaka Abadi; 2018.
2. Yulidar AD. Rahasia Daya Tahan Nyamuk Demam Berdarah. Deepublish. Yogyakarta; 2016.
3. Kesehatan, Kementrian. Kendalikan DBD Dengan PSN 3M Plus [Internet]. Departemen Kesehatan .2016. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/16020900002/kendalikan-dbd-dengan-psn-3m-plus.html>.
4. WHO. Dengue and Severe Dengue. WHO. 2018
5. Candra A. Dengue Hemorrhagic Fever Epidemiology, Pathogenesis, and Its Transmission Risk Factors. Aspirator J Vector Borne Dis Stud. 2010;2(2):110-9.
6. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue (1).pdf. 2017. p.1-2.
7. Prasetyo DS, Budianti A, Dewi BE, Cucunawangsih, Chandra R, Chaidir J, et al. Association between dengue virus serotypes and type of dengue viral infection in Department of Child Health, Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta, Indonesia. Dengue Bulletin .2011 ; 35(December):205-13.
8. RI, Kementrian. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Internet]. Jakarta; 2018. 496 p. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>.
9. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016 [Internet]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2016.
10. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta; 2017.
11. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 [Internet]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2019. 1-220 p. Available from : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>.
12. Lingkungan DJPP dan P. Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kemenkes RI; 2001.
13. Branch CD. Queensland dengue management plan 2015-2020. State Queensland [Internet]. 2015;62. Available from : <https://www.health.qld.gov.au/publications/clinical-practice/guidelines-procedures/diseases-infection/governance/dengue-mgt-plan.pdf>.
14. Herlyna D, Sunarsih E, Ardillah Y. Association Between Housing Sanitation With The Axistence of Aedes sp. Larvae in Working Area of Public Health Center of Kutaraya Kayu Agung. 2015;6(November):160-6.
15. Kemenkes RI. Perilaku Manusia Sebabkan Populasi Nyamuk DBD Meningkat. DepKes [Internet]. 2019; Available from : <http://www.depkes.go.id/article/view/19013000002/perilaku-manusia-sebabkan-populasi-nyamuk-dbd-meningkat.html>
16. Andi Anwar. AR. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dan Tindakan PSN Masyarakat Dengan Container Index Jentik Ae.aegypti di Wilayah Buffer Bandara Termindung Samarinda. Higiene. 2015;1(2).
17. Dinata A. Jurus Jitu Terhindar Akibat Nyamuk. Pangandaran: Arda Publishing; 2018.

18. Devi Ariska Indriani. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Munggut dan Wungu Wilayah Kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun;2018.
19. Hastuti O. Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Kanisius;2008.
20. Satari HI. Demam Berdarah Perawatan di Rumah & Rumah Sakit + Menu. Jakarta: Puspa Swara;2008.
21. Widoyono. Penyakit tropis, epidemiologi penularan, pencegahan dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga;2005.
22. Purnama SG. Pengukuran Survei Entomologi Nyamuk dan Maya Index. Universitas Udayana.
23. WHO. Vector Surveillance [Internet]. World Health Organization. Available from: <https://www.who.int/denguecontrol/monitoring/vector-surveillance/en/>
24. Joharina AS W. Kepadatan larva nyamuk vektor sebagai indicator penularan demam berdarah dengue di daerah endemis di Jawa Timur. Jurnal Vektor Penyakit. 2017;8(2):33-40.
25. Soedarmo. Demam Berdarah (Dengue) Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2005.
26. CDC. Life Cycle of *Aedes aegypti* and *Ae.albopictus* Mosquitoes. CDC.2020.
27. Soedarto. Parasitologi Klinik. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
28. Consesus O, Of D, Biology THE Mosquito Of Safety Assesment of Transgenic Organisms in the Environment, Vol.8. Paris: OEDCD;2018.
29. Kesenangan Nyamuk DBD [Internet]. Indonesian public health. Com. 2019. Available from : <http://www.indonesian-publichealth.com/kesenangan-nyamuk-dbd/>
30. Tjokroprawiro A. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Surabaya : Airlangga University Press ; 2015.
31. CDC. Dengue and Dengue. 2009;1-4.
32. WHO. Dengue and Severe dengue [Internet]. World Health Organization. 2020. Available from : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>.
33. Guntur Nangi, Fitri Yanti SAL. Dasar-dasar epidemiologi. Yogyakarta: Deepublish; 2019.
34. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta : Kementerian Kesehatan; 2014.
35. Kesehatan, Kementrian RI. Profil-Kesehatan-Indonesia-2015.
36. World Health Organization. Pencegahan & pengendalian dengue dan demam berdarah dengue. Jakarta: Buku Kedokteran EGC;2005.
37. Balai besar penelitian dan pengembangan vector dan reservoir penyakit Modul Pelatihan Entomologi. Salatiga; 2013.
38. Aniq L, Suharyo. Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis dan Non Endemis. Univ Dian Nuswantoro. 2015;
39. Noviyanti Dwi Raharjanti ETP. Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Karangjati. Higeia J Public Health Res Dev. 2018;2(4).
40. Amyati. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Pendekatan Efektivitas Penggunaan Volume Bak Penampungan Air. Yogyakarta : Prosiding

Seminar Nasional Ikakesmada “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”;2017.

41. Saleh M, et al. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab.Barru. *Higiene Journal Kesling* [Internet]. 2018; 4(2) : 93-8. Available from : <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/5855/pdf>.
42. Suryo J. *Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernafasan*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka;2010.
43. Lagu AMH, et al. Hubungan Jumlah Penghuni, Jumlah Tempat Penampungan Air dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *Higiene*. 2017;3:22-9.
44. Chandra B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC;2005.
45. Soegijanto S. *Demam Berdarah Dengue Edisi 2*. Surabaya : Airlangga University Press;2012.
46. Daka Santi F, Irwan Budiono BW. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* (Studi Kasus di Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2014). *Unnes Journal Public Health*.2015;4(1):69-75.
47. Maulani, Yasnai ADP. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Puggaluku Kab.Konawe Selatan tahun 2017 Maulana. *Jimkesmas*.2018;3(2):1-8.
48. Uetmasu M.M. Knowledge, attitudes, and practices regarding dengue among the general population in Honduras. *Am Journal Public Health Res*. 2016;4(5):181-7.
49. Ariesti LG. Hubungan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* pada Tempat Penampungan Air dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Sunggal.2017;
50. Lasut,W.L et al. Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue masyarakat di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Media Kesehatan*. 2017;9(3):1-16.
51. Depkes. *Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Depkes RI. Jakarta;2007.
52. Endah,Tur Sukowirnasih dan Harry,Widya Cahyati. Hubungan Sanitasi Rumah dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesmas*.2010;6(1):30-5.
53. Ditjen P2P. *Petunjuk Teknik Implementasi PSN 3M PLUS dengan gerakan 1 rumah 1 jumentik*. Kemenkes RI ; 2016.
54. Mubarak,W et al. *Ilmu Keperawatan Komunitas: Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika;2001.
55. Nursalam dan Pariani S. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2001.
56. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2012.
57. Siti Fatmawati dan Drs.H Junaidi KI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.2/no.6/mei 2017; ISSN 2502-731x*. *Jimkesmas Journal Ilmu Kesehatan Masyarakat*[Internet] .2017;2(6):1-10. Available from : ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/2895

58. Wuryaningsih T. Hubungan Antara Pengetahuan dan Persepsi dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Di Kota Kediri. 2008.
59. Budiman A. Hubungan Keberadaan Jentik Nyamuk Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) Masyarakat di Daerah Endemis dan Non Endemis Kecamatan Nanggulan Kab.Kulon Progo. *Journal Indonesian Public Health*. 2017;11(1):28.
60. Nahumarury NA. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes aegypti* dengan keberadaan larva di kelurahan kassi-kassi Kota Makassar.2013;147-52.
61. WHO. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever [Internet]. WHO Regional Publication SEARO. 2011.159-168p.
62. Mafthukhah M, et al. Hubungan Sosiodemografi dan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik di Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak. *Jurnal Kesmas*.2017;11(1):78-83.
63. Herdianti. Hubungan Suhu, Kelembaban dan Curah Hujan terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di RT 45 Kelurahan Kenali Besar.2017;6(1):1-14.
64. Tjasyono. *Meteorologi Terapan*. Bandung:ITB Bandung;2004.
65. Letjen P2P. Penentuan Bionomik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Cimahi Jawa Barat. Ciamis: Kemenkes RI;2010.
66. Yushananta P dan Ahyanti M. Pengaruh Faktor Iklim dan Kepadatan Jentik *Ae.aegypti* terhadap Kejadian DBD. *Jurna Kesling*. 2014;V(1):1-10.
67. Boland A. Doing a Systematic Review. *Online Resources*;2013.
68. Togerson C. *Systematic Review*. New York : Continuum ;2003.
69. Davies IKC dan HT. *What is meta-analysis?* Sanofi-aventis.2009.
70. Anwar R. *Meta Analisis Bandung*; 2005.
71. Sastroasmoro S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta : CV.Agung Seto;2014.
72. Sastroasmoro S. *Meta Analisis dalam Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Sagung Seto;2011.
73. Handayani P. Hubungan antara faktor iklim dan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di wilayah DKI Jakarta 2008-2011. Jakarta: 2011.
74. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta : CV Absolute Media;2017.
75. Kemenkes RI. *Pedoman Identifikasi Faktor Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Iklim*.2012.
76. Moher D, et al. Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses: The PRISMA Statement. 2009;
77. Dana RN. *Pengantar langkah-langkah praktis studi meta-analisis*. Yogyakarta : Gosyen Publishing; 2016.